



Banyak Proyek Diduga Langgar Aturan

Laporan AFRIMEN, Dumai
afrimen@riapos.co

BANYAK proyek di Dumai yang diduga melanggar aturan. Mestinya semua proyek anggaran 2013 harus sudah selesai menjelang tutup tahun. Tapi anehnya, sejumlah proyek masih dalam tahap pekerjaan diakhir Januari 2014.

Anggota DPRD Kota Dumai Dahril Qutni mengaku heran dengan banyaknya pelaksanaan proyek yang terang-terangan melanggar aturan. "Menjadi tanya besar mengapa hal ini terjadi dan terkesan dibiarkan begitu saja.

Atau barangkali malah dilegalkan," tuturnya, Selasa (21/1).

Sejumlah proyek yang masih dikerjakan itu, di antaranya proyek drainase di Jalan Diponegoro, Jalan Sultan Syarif Kasim dan Jalan Jenderal Sudirman yang bernilai Rp23 miliar lebih. Proyek *overlay* Jalan Raya Bukit Datuk dengan nilai kontrak Rp6,9 miliar lebih.

Selain itu, proyek gedung Dekranasda dengan nilai Rp2,2 miliar. Proyek pembangunan Markas Polsek Dumai Kota dengan nilai kon-



DAHRIL QUTNI

trak Rp1,1 miliar lebih. Proyek-proyek yang masih dikerjakan setelah tahun anggaran tutup buku, jelas melanggar aturan. Namun, hal itu tampaknya tak diperdulikan oleh beberapa kontraktor. "Hal ini mengindikasikan ada sesuatu permainan, yang berindikasi kongkalingkong dengan pejabat berwenang," ujarnya.

"Jika tak ada kongkalingkong, tak mungkin mereka terus bekerja. Dan juga tak mungkin pihak kontraktor berani melanjutkan

Proyek yang Diduga Melanggar Aturan

- Proyek drainase Jalan Diponegoro, Jalan Sultan Syarif Kasim dan Jalan Jenderal Sudirman nilai kontrak Rp23 miliar lebih.
- Proyek *overlay* Jalan Raya Bukit Datuk nilai kontrak Rp6,9 miliar lebih.
- Proyek gedung Dekranasda nilai kontrak Rp2,2 miliar.
- Proyek pembangunan Markas Polsek Dumai Kota nilai kontrak Rp1,1 miliar lebih.

pekerjaan, jika tidak ada realisasi pembayaran atau karena adanya jaminan pembayaran," tambahnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Dumai Joni Amdani ketika dihubungi *via* telepon se-

luler enggan berkomentar panjang lebar terkait masih dilaksanakannya sejumlah kegiatan proyek tahun 2013 tersebut. "Besoklah saya jelaskan di kantor, akan saya tunjukkan alasan kita melanjutkan proyek tersebut," ucapnya singkat seraya mengakhiri pembicaraan. (men/rpg/eca)